



**STRATEGI BPOM BANYUMAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEWASPADAAN
MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN MAKANAN YANG BERESIKO MELALUI
KEGIATAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI (KIE)**

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE

Disusun Oleh :

PUSPA WARDANI

202413077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

FALKUTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2026



**STRATEGI BPOM BANYUMAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEWASPADAAN
MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN MAKANAN YANG BERESIKO MELALUI
KEGIATAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI (KIE)**

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Apoteker

Disusun Oleh :

PUSPA WARDANI

202413077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

FALKUTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISNALITAS

Profesional *Project Practice* ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Puspa Wardani

NIM : 202413077

Tanda Tangan :



Tanggal : 28 April 2026

HALAMAN PERSETUJUAN

STRATEGI BPOM BANYUMAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEWASPADAAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN MAKANAN YANG BERESIKO MELALUI KEGIATAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI (KIE)

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat Untuk diujikan
pada tanggal 28 April 2026

Pembimbing


apt. Wahyu Rahmatulloh, M.Farm
(NIDN. 0617039602)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong


Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M.Pharm.Sci
(NIDN. 0618109202)

HALAMAN PENGESAHAN

Professional *Project Practice* ini diajukan oleh:

Nama : Puspa Wardani

NIM : 202413077

Program studi : Pendidikan Profesi Apoteker

Judul : Strategi BPOM Banyumas dalam upaya meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap obat dan makanan yang beresiko melalui kegiatan komunikasi informasi dan edukasi (KIE)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

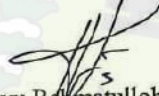
Penguji Satu



Dr. apt. Laeli Fitriyati, M.Farm

NIDN. 0603078401

Penguji Dua



apt. Wahyu Rahmatulloh, M.Farm

NIDN. 0617039602

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong

(Dr. apt. Naclaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M.Pharm.Sci)

NIDN. 0618109202

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 28 April 2026

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya sehingga proposal penelitian yang berjudul “Strategi BPOM Banyumas dalam Upaya Meningkatkan Kewaspadaan Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Berisiko melalui Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)” dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan proposal ini tidak terlepas dari izin dan kehendak Allah SWT, yang senantiasa memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan bagi umat manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian ini masih terdapat keterbatasan, baik dari segi pengetahuan, pengalaman, maupun kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Penyusunan proposal penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.SI selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Ibu Dr. apt.Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M.Pharm.Sci selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Bapak apt. Wahyu Rahmatulloh.,S.farm., M.Farm selaku Dosen Pembimbing, yang telah banyak memberikan masukan ilmu, meluangkan waktunya dan memberikan semangat dalam penyusunan *project practice* ini.
4. Seluruh Civitas Akademia Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong

5. Seluruh dosen, staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong
6. Kedua Orang Tuaku tercinta dan tersayang yang telah memberikan semangat dengan berbagai macam dukungan, selalu mendo'akan serta memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Teman-seman Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Angkatan-3 yang membantu dan berjuang bersama untuk menyelesaikan *project practice*.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian *project practice*.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam proposal penelitian ini masih terdapat kekurangan. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kefarmasian, maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa kini dan mendatang.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Gombong, 28 April 2026

Penulis



Puspa Wardani

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang
bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puspa Wardani
NIM : 202413077
Program studi : Pendidikan Profesi Apoteker
Jenis karya : *Professional Project Practice*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non
exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**STRATEGI BPOM BANYUMAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KEWASPADAAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN MAKANAN
YANG BERESIKO MELALUI KEGIATAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN
EDUKASI (KIE)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non-
eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan,
mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan
mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat
dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 28 April 2026

Yang menyatakan



(Puspa Wardani)

Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker
Universitas Muhammadiyah Gombong
PSPPA, April 2026
Puspa Wardani¹⁾, Wahyu Rahmatulloh²⁾
Email puspawardani134@gmail.com

ABSTRAK

STRATEGI BPOM DI BANYUMAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEWASPADAAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN MAKANAN YANG BERESIKO MELALUI KEGIATAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI (KIE)

Latar belakang, Pada BPOM No. 104 Tahun 2022 Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan lembaga negara non-departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. BPOM memiliki mandat untuk memastikan bahwa obat dan makanan yang beredar di masyarakat aman, bermutu, dan bermanfaat. Keberadaan BPOM menjadi krusial karena masyarakat juga membutuhkan jaminan bahwa produk yang dikonsumsi tidak menimbulkan resiko kesehatan. **Tujuan penelitian,** Untuk Mengetahui dan menganalisis strategi BPOM Banyumas dalam meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap obat dan makanan berisiko melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). **Metode penelitian,** Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif. pada periode Juni 2025 **Hasil penelitian,** pada penelitian periode juni 2025 menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan masyarakat tentang obat ilegal, penggunaan obat tanpa izin edar, serta konsumsi pangan berisiko yang masih tinggi. Intervensi dilakukan melalui penyuluhan tatap muka di sekolah dan pasar, distribusi media cetak, serta kampanye digital di media sosial resmi BPOM. Implementasi kegiatan melibatkan kolaborasi dengan dinas kesehatan, tokoh masyarakat, dan komunitas lokal. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kewaspadaan masyarakat, ditandai dengan meningkatnya kebiasaan memeriksa izin edar, sikap kritis terhadap produk, serta laporan masyarakat terkait obat dan makanan berbahaya. **Rekomendasi,** perlu dilakukan pengembangan modul KIE yang interaktif untuk komunitas,sekolah. Penguatan literasi digital masyarakat melalui aplikasi media social. Inovasi ini diharapkan mampu memperluas jangkauan edukasi, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan memperkuat sistem pengawasan berbasis kolaborasi. Dengan demikian, strategi KIE tidak hanya bersifat informatif tetapi juga transformatif dalam membentuk perilaku konsumsi yang aman dan sehat.

Kata Kunci : KIE, Obat Berisiko, Makanan Berbahaya

¹⁾Puspa Wardani Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Wahyu Rahmatulloh Universitas Muhammadiyah Gombong

Pharmacist Professional Education Study Program
Muhammadiyah University of Gombong
PSPPA, April 2026
Puspa Wardani¹⁾, Wahyu Rahmatulloh²⁾
Email puspawardani134@gmail.com

ABSTRACT

BPOM Strategies in Banyumas to Increase Public Awareness of High-Risk Drugs and Food Through Communication, Information, and Education (KIE) Activities

Background: According to BPOM Regulation No. 104 of 2022, the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) is a non-departmental state institution directly responsible to the President of the Republic of Indonesia. BPOM has the mandate to ensure that drugs and food circulating in society are safe, of good quality, and beneficial. The existence of BPOM is crucial because the public also needs assurance that the products they consume do not pose health risks. **Research Objective:** To identify and analyze the strategies of BPOM Banyumas in increasing public awareness of high-risk drugs and food through Communication, Information, and Education (KIE) activities. **Research Method:** This study employed a descriptive qualitative approach, conducted in June 2025. **Research Results:** The findings from the June 2025 study indicate that public knowledge about illegal drugs, the use of drugs without distribution permits, and the consumption of high-risk food remains low. Interventions were carried out through face-to-face counseling in schools and markets, distribution of printed media, and digital campaigns on BPOM's official social media. Implementation involved collaboration with the health office, community leaders, and local organizations. Evaluation showed an increase in public awareness, marked by the growing habit of checking distribution permits, critical attitudes toward products, and community reports regarding dangerous drugs and food. **Recommendations:** It is necessary to develop interactive KIE modules for communities and schools. Strengthening digital literacy through social media applications is also recommended. These innovations are expected to expand the reach of education, increase public participation, and strengthen collaborative-based monitoring systems. Thus, KIE strategies will not only be informative but also transformative in shaping safe and healthy consumption behavior.

Keywords: KIE, High-Risk Drugs, Hazardous Food

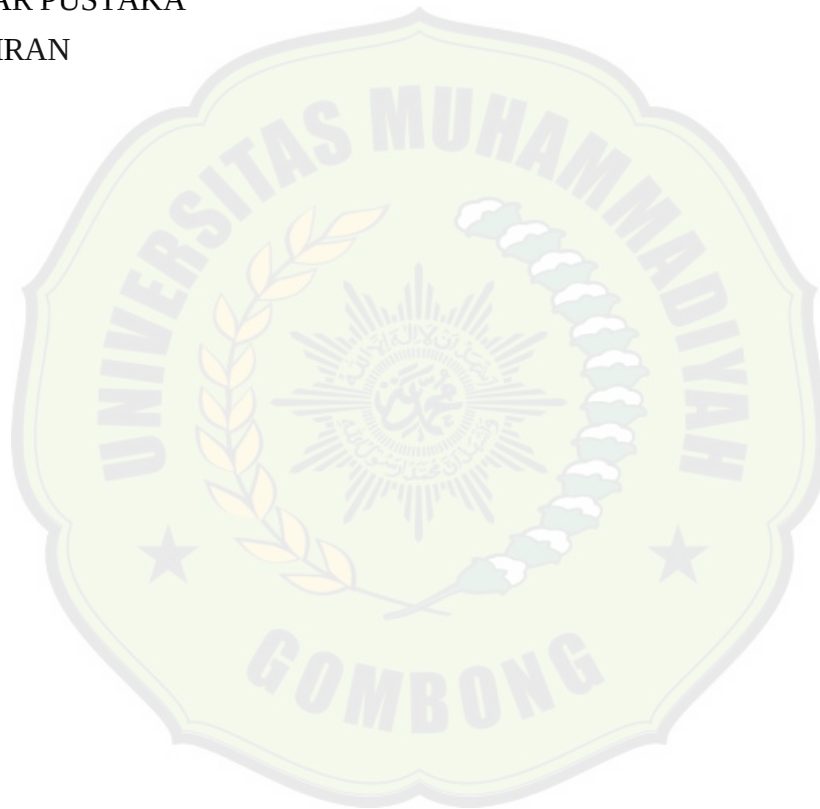
¹⁾Puspa Wardani Muhammadiyah University of Gombong

²⁾Wahyu Rahmatulloh Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISNALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tinjauan Pustaka.....	4
2.1.1 BPOM.....	4
2.1.2 KIE	8
2.1.3 Strategi.....	10
2.1.4 Obat dan Makanan Beresiko	13
2.2 Kerangka Teori	14
2.3 Kerangka Konsep.....	15
BAB 3 METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	17
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	17
3.3 Populasi dan Sampel.....	17
3.4 Variabel Penelitian.....	18
3.5 Definisi Operasional dan Jenis Sumber Data Penelitian.....	19
3.6 Prosedur Penelitian	20

3.7	Analisis Data.....	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		20
4.1	Hasil.....	20
4.2	Pembahasan	21
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		23
5.1	Kesimpulan	23
5.2	Saran	23
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR GAMBAR

1.1	Kerangka Teori	14
1.2	Kerangka Konsep.....	15



DAFTAR TABEL

1.1	Definisi Operasional	18
1.2	Strategi KIE BPOM Banyumas.....	20



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia. Lembaga ini memiliki kewenangan strategis dalam menjamin bahwa obat dan makanan yang beredar di masyarakat telah memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat. Keberadaan BPOM menjadi elemen penting dalam sistem perlindungan kesehatan masyarakat, mengingat konsumsi produk yang tidak memenuhi standar dapat menimbulkan dampak kesehatan yang serius. (Peraturan BPOM Nomor 104 Tahun 2022).

Obat dan makanan sebagai kebutuhan esensial manusia harus senantiasa berada dalam kondisi yang aman dan layak konsumsi. Namun, dinamika perkembangan teknologi, arus globalisasi perdagangan, serta kemudahan akses informasi di era digital turut menghadirkan tantangan baru dalam pengawasan peredaran produk. Berbagai kasus peredaran obat ilegal, produk palsu, serta pangan yang tidak memenuhi ketentuan kesehatan masih ditemukan di masyarakat dan berpotensi menimbulkan risiko bagi konsumen. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya peran BPOM dalam melaksanakan pengawasan yang komprehensif guna melindungi masyarakat dari ancaman produk yang tidak aman. (Peraturan BPOM Nomor 104 Tahun 2022)

Selain menjalankan fungsi pengawasan, BPOM juga berperan dalam meningkatkan kapasitas dan kesadaran masyarakat melalui penerapan strategi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Pendekatan KIE diarahkan untuk membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat agar lebih waspada, kritis, dan bertanggung jawab dalam memilih serta menggunakan obat dan makanan. Implementasi KIE dilakukan melalui berbagai metode, antara lain

penyuluhan langsung, pemanfaatan media digital, kampanye publik, serta kerja sama dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan komunitas masyarakat. Strategi ini diharapkan mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan secara berkelanjutan (Antara, 2025).

BPOM Banyumas dalam pelaksanaan KIE menjadi salah satu strategi utama untuk membangun kesadaran masyarakat. Banyumas sebagai wilayah dengan dinamika perdagangan dan konsumsi yang tinggi membutuhkan pendekatan komunikasi yang efektif dengan masyarakat. Melalui kegiatan KIE, BPOM Banyumas berupaya memperkuat literasi masyarakat, menangkal hoaks, serta mendorong partisipasi aktif dalam pengawasan obat dan makanan.

Komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan, baik secara langsung maupun melalui media tertentu, dari pihak pengirim kepada penerima dengan tujuan memperoleh umpan balik. Umpan balik tersebut muncul apabila pesan yang disampaikan dapat dipahami secara tepat oleh kedua belah pihak sehingga terjadi kesamaan makna dalam proses. Informasi merupakan bentuk pesan yang berisi fakta, penjelasan, maupun gagasan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan penerimanya. Sementara itu, edukasi merujuk pada serangkaian kegiatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan serta mendorong perubahan sikap dan perilaku individu maupun kelompok secara bertahap dan berkelanjutan (Sisparyadi et al., 2018).

Berdasarkan konsep tersebut, kajian mengenai strategi BPOM Banyumas dalam meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap obat dan makanan berisiko melalui pendekatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh terkait efektivitas pelaksanaan KIE, sekaligus menilai perannya dalam membentuk masyarakat yang lebih sadar, aman, dan terlindungi dari peredaran produk obat dan makanan yang berpotensi membahayakan kesehatan (Peraturan BPOM Nomor 104 Tahun 2022).

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Menganalisis dan mengevaluasi strategi yang diterapkan oleh BPOM Banyumas dalam meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan berisiko melalui pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

1.2.1 Tujuan Khusus

1. Mengetahui bentuk kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh BPOM Banyumas dalam mendorong masyarakat menyikapi obat dan makanan berisiko.
2. Mengetahui tingkat pemahaman dan sikap masyarakat Banyumas terhadap obat dan makanan berisiko setelah mengikuti kegiatan KIE.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Bagi Penulis

1. Agar penulis mendapatkan wawasan dan pemahaman mengenai strategi komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dalam konteks pengawasan obat dan makanan, khususnya yang dilaksanakan BPOM.
2. Agar penulis dapat melatih kemampuan analisis ilmiah serta penerapan teori komunikasi kesehatan dalam konteks nyata di lapangan

1.1.1 Bagi Institusi

1. Tambahan perpustakaan khususnya dibidang farmasi, terkait strategi BPOM Banyumas dalam meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap obat dan makanan yang berisiko melalui kegiatan KIE.
2. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya pada bidang farmasi.

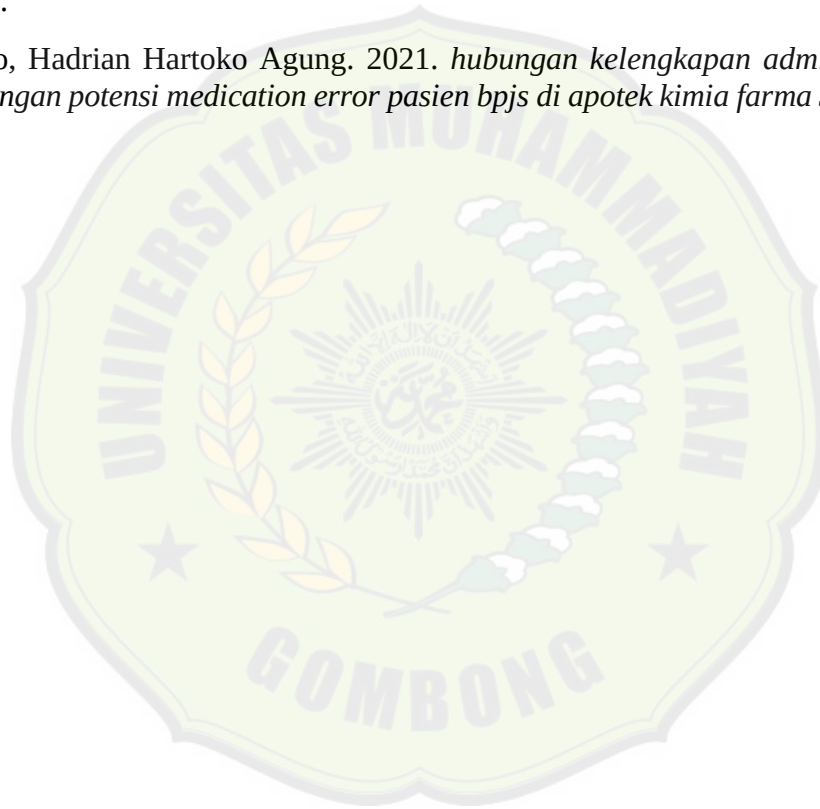
1.1.2 Bagi Tempat Penelitian (BPOM)

1. Meningkatkan optimalisasi kegiatan KIE dalam peredaran obat dan makanan.
2. Terbentuknya masyarakat kritis, selektif, terlindungi dari risiko obat dan makanan berbahaya terutama diwilayah Banyumas.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Banyumas. (2024). Laporan Tahunan Balai Besar POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2024. Banyumas: BPOM Banyumas.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Wulandari, D. (2013). *Manajemen strategi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ruslan, R. (2011). *Metode penelitian komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sispanyadi, I., et al. (2018). Komunikasi, informasi, dan edukasi dalam promosi kesehatan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(2), 45–56.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi KIE Obat dan Makanan*. Jakarta: BPOM RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Pangan Olahan Berisiko*. Jakarta: BPOM RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Obat*. Jakarta: BPOM RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Obat Tradisional dan Bahan Kimia Obat*. Jakarta: BPOM RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2025 tentang Obat Tertentu*. Jakarta: BPOM RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM*. Jakarta: BPOM RI.
- Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek.” *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15(879): 2004–6*.
- Noviyanti, Anisa, Noor Lita Sari, dan Tri Lestari. 2023. “Literature Review : Komunikasi Efektif Dalam Pelaksanaan Interprofessional Kolaborasi Di Rumah Sakit.” *Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM)* 3(1): 1.

- Pemerintahan, Peraturan. 2009. “peraturan pemerintah republik indonesia nomor 51 tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian.” *presiden republik indonesia no.51*.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019. 2019. “Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas.” *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas Nomor 65(879): 2004–6*.
- Permenkes. 2016. “peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 73 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek.” (may): 31–48.
- Permenkes. 2017. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.” *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotik: 1–36*.
- Prakoso, Hadrian Hartoko Agung. 2021. *hubungan kelengkapan administratif resep dengan potensi medication error pasien bpjs di apotek kimia farma 324 semarang*.



LAMPIRAN

Tabel Data Kegiatan KIE BPOM Banyumas 2024

No	Tanggal / Bulan	Lokasi / Media	Peserta	Materi / Fokus Kegiatan	Hasil / Capaian
1	18 Jan 2024	UMKM Carica, Banjarnegara	70 (24% laki-laki, 76% perempuan)	Keamanan pangan & izin edar minuman carica	UMKM mendapat pelatihan & pendampingan
2	17 Mei 2024	SMA N 1 Ajibarang	60 (18% laki-laki, 82% perempuan)	Keamanan pangan kantin sekolah, uji cepat PJAS	Edukasi siswa, guru, kantin; deteksi bahan berbahaya
3	10 Mei 2024	Pendopo Kwarcab Pramuka, Purbalingga	80 (52% laki-laki, 48% perempuan)	Sosialisasi SAKA POM (Krida Pemantauan, Informasi, Pengujian)	Anggota Pramuka memahami peran pengawasan obat & makanan
4	30 Okt 2024	Resto Collaboration, Purbalingga	33 (45% laki-laki, 55% perempuan)	Sinergi JKPD, keamanan pangan	Kolaborasi lintas instansi dalam pengawasan pangan
5	31 Okt 2024	Kelurahan Tritih Kulon, Cilacap	52 (28% laki-laki, 72% perempuan)	Keamanan pangan keluarga & penurunan stunting	Edukasi ibu hamil, menyusui, kader puskesmas
6	Jan–Des 2024	Banyumas, Purbalingga, Cilacap, Banjarnegara	±29 kali	Narasumber KIE Non-DIPA (seminar, sosialisasi, radio, kuliah pakar, dll.)	Edukasi masyarakat, mahasiswa, pelaku usaha
7	Sep–Des 2024	Media Sosial (IG, FB, X, TikTok, YouTube)	IG: 3.855 followers, FB: 671, X: 222, TikTok: 144, YouTube: 286	Konten KIE Obat & Makanan	Jangkauan luas melalui media digital
8	2024	Purbalingga & Banjarnegara	-	Program GERMAS SAPA (PJAS Aman, GKPD, PPABK)	Pendampingan intervensi keamanan pangan

9	2024	Pasar Bukateja, Purbalingga	-	Pos Pantau Pasar Aman	Uji bahan berbahaya mingguan, pembinaan pedagang
10	2024	Media cetak, elektronik, luar ruang	13 kali (koran, radio, TV, leaflet, poster, billboard, SMS blast)	Cek KLIK, kampanye tolak gratifikasi, konsumsi pangan aman	Informasi tersebar ke masyarakat luas
11	2024	Podcast “Ngode” (YouTube)	4 episode	UMKM, obat tradisional, PJAS, sarana pengawasan	Edukasi publik melalui format podcast
12	2024	Survei efektivitas KIE	345 responden	Evaluasi KIE	Nilai efektivitas 97,45 (101,62%) → Sangat Efektif

Tabel Data Persentase Efektivitas KIE BPOM Di Kabupaten Banyumas Tahun 2024

Data indeks efektivitas KIE BPOM Kabupaten Banyumas Tahun 2024

Ragam Kegiatan	97,2 %
Pemahaman	97,56 %
Manfaat	97,46 %
Minat	97,39 %
Indeks	97,45 %
Status Keseluruhan : Sangat efektif sekali	

Dokumentasi Media Sosial Program KIE Digital

Instagram	 Jumlah Postingan : 1.705 <i>post</i> Jumlah Pengikut : 3.855 Jumlah Mengikuti : 204
Facebook	 Jumlah Pengikut : 671

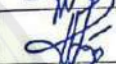
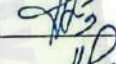
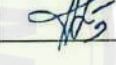
X	Akun Resmi Kantor Badan POM di Kabupaten Banyumas 📍: Banyumas•Purbalingga•Cilacap•Banjarnegara• More info please click linktr.ee/lokapombms 📍 Jl. Gn. Singgalang no 14, Pwt 🌐 instagram.com/bpom.banyumas/ 📅 Bergabung September 2018 105 Mengikuti 222 Pengikut Tidak diikuti oleh siapa pun yang Anda ikuti Postingan Balasan Media  Balai POM di Banyumas @bpomban... · 03 Mar Halo #sahabatBPOM, selama Bulan Ramadan 1446H, waktu layanan Balai POM Banyumas di MPP Banyumas mengalami penyesuaian ya! Jumlah Pengikut : 222
Tiktok	 BPM BANYUMAS Follow Message 19 Following 144 Followers 505 Likes 📍: Banyumas•Purbalingga•Cilacap•Banjarnegara• info click linktr.ee/lokapombms 11 Videos 11 Reposts 10 Liked    Jumlah Pengikut : 144

Lampiran 4. Dokumentasi Edukasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Di SMAN 1 Ajibarang



LAMPIRAN
FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Puspa Wardani
NIM : 202413077
Pembimbing : apt. Wahyu Rahmatulloh.,M.,Farm

No/Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Selasa, 02-12-2025	Pengajuan judul project practice dengan pembimbing	
Rabu, 03-12-2025	Konsultasi judul project practice	
Kamis, 04-12-2025	Revisi Judul project practice (ACC)	
Jum'at, 11-12-2025	Mengirimkan project practice dari bab 1 Dan bab 2, bab 3	
Selasa, 12-12-2025	Revisi terkait bab 3	
Rabu, 17-12-2025	Mengirimkan hasil revisi (acc) oleh pembimbing untuk project practice	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Edukasi Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dr. apt. Naelaz Zuhairi, M.Pham.Sci)
NIDN: 0618109202

LEMBAR REVISI MAHASISWA

PENGUJI : Dr. apt. Laeli Fitriyati, M.Farm
JUDUL : Strategi BPOM Banyumas dalam upaya meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap obat dan makanan yang beresiko melalui kegiatan komunikasi informasi dan edukasi (KIE)

BAB	SARAN	PARAF
Daftar Pustaka Dan Lampiran	Ukuran font daftar pustaka diperbaiki menjadi kecil. Menambahkan data hasil dari laporan tahunan BPOM Di Banyumas Tahun 2024	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Strategi BPOM Banyumas Dalam Upaya Meningkatkan Kewaspadaan Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Beresiko Melalui Kegiatan Komunikasi Informasi Dan Edukasi (KIE)

Nama : Puspa Wardani
NIM : 202413077
Program Studi: Profesi Apoteker
Hasil Cek : 19 %

Gombong, 24 Desember 2025

Pustakawan

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Desy Setiawati
(...Desy Setiawati...)

Sawiji
(Sawiji, M.Sc)